

Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral dan Agama Anak Usia Dini Melalui Syair Bahasa Jawa Krama di RA Muslimat NU 02 Tuban

Siti Nurjanah*, Nurlaili Dina Hafni **, Liea Herlin***, Fahimatul Ilmiyah****

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

Email: [*sitinurjanah@iainutuban.ac.id](mailto:sitinurjanah@iainutuban.ac.id) [**dinahafni89@gmail.com](mailto:dinahafni89@gmail.com) [***liea.herlin@gmail.com](mailto:liea.herlin@gmail.com) [****fahimatul09@gmail.com](mailto:fahimatul09@gmail.com)

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 04-04-2023

Disetujui: 30-04-2023

Key word:

Religion and Morals of Children, Javanese Poetry Krama

Kata kunci:

Agama dan Moral Anak, Sya'ir Bahasa Jawa Krama

ABSTRAK

Abstract: *This research is intended to answer the problems of religious and moral development in early childhood, erosion of character values, behavior, morals and manners as well as the beginning to fade away of Javanese culture. The formulation of the research problem is: (1) How is Javanese poetry krama implemented at RA Muslimat NU 02 Tuban for the 2022/2023 academic year? (2) How will the religious and moral development of children at RA Muslimat NU 02 Tuban improve for the 2022/2023 academic year?*

This research uses a classroom action research method with two cycle stages. The results of this research show that the application of Javanese krama poetry in improving children's religion and morals can be seen in terms of assessment and has experienced an increase of 87% in the COMPLETE category. As well as increasing the religious and moral development of children in the pre-cycle research carried out initially, the percentage obtained was 52.1%, and increased to a percentage of 60.8% after action was carried out in cycle I. However, because the results of this percentage did not meet the indicators of success achieved then action was carried out again in cycle II and obtained a percentage of 87% with a very good or complete predicate category.

Abstrak: Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan perkembangan agama dan moral anak usia dini, terkikisnya nilai-nilai karakter, perilaku, akhlak dan sopan santun serta mulai luntarnya budaya. rumusan masalah penelitian ini: (1) Bagaimana penerapan syair bahasa jawa krama di RA Muslimat NU 02 Tuban tahun pelajaran 2022/2023? (2) Bagaimana peningkatan perkembangan agama dan moral anak di RA Muslimat NU 02 Tuban tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan tahapan dua siklus. Hasil penelitian ini, penerapan sya'ir bahasa jawa krama dalam meningkatkan agama dan moral anak dapat dilihat dari segi penilaian dan mengalami peningkatan 87% dalam kategori TUNTAS. Serta peningkatan perkembangan agama dan moral anak pada penelitian pra siklus yang dilakukan mulanya persentase yang didapatkan adalah 52,1%, dan meningkat dengan persentase 60,8% setelah dilakukan tindakan pada siklus I. Namun, karena hasil persentase ini belum memenuhi indikator keberhasilan yang dicapai maka dilakukan tindakan kembali pada siklus II dan memperoleh persentase sebesar 87% dengan mendapatkan kategori predikat sangat baik atau tuntas.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat untuk komunikasi. Bagi masyarakat Jawa, bahasa Jawa merupakan bahasa yang digunakan sehari-hari atau dapat disebut sebagai bahasa ibu. Bahasa Jawa memiliki fungsi komunikatif yang berperan sebagai sarana untuk mengenalkan nilai-nilai luhur, dan sopan santun dengan mengenali batas-batas serta menumbuhkan rasa tanggung jawab sehingga nilai sopan santun dapat membentuk pribadi anak.

Era globalisasi ini eksistensi penggunaan bahasa Jawa krama saat ini dirasakan semakin mundur, tidak hanya dalam pergaulan sehari-hari namun juga merambah keinstansi pendidikan anak usia dini salah satunya di *Raudhatul Atfal*. Penerapan bahasa Jawa krama di instansi pendidikan terutama di tingkat PAUD tentu dapat menggambarkan nilai karakter kesopanan anak terhadap orang yang berkomunikasi dengan anak. Pembiasaan menggunakan bahasa Jawa krama serta pembentukan karakteristik anak untuk bersikap sopan (Yulianti, 2018:01).

Pembentukan karakter sopan santun juga dapat dilakukan melalui budaya lokal suatu masyarakat memiliki ukuran norma-norma dalam mengatur kehidupan masyarakat. Budaya-budaya yang dimiliki Indonesia perlahan-lahan sudah mulai ditinggalkan karena dianggap kuno dan tidak lagi sesuai perkembangan zaman, dan salah satunya adalah bahasa daerah. Ada banyak cara dalam membentuk karakter dan moral anak karena setiap anak mempunyai karakter yang berbeda sehingga semuanya tergantung bagaimana pendidik memberikan metode pembelajaran yang lebih mendidik. (Salamah, 2023:17).

Di dalam bahasa Jawa ada tingkatan-tingkatan yang digunakan sebagai landasan berbahasa dan berbicara, yaitu ada bahasa Jawa ngoko, bahasa Jawa ngoko halus bahasa Jawa krama, bahasa Jawa halus, bahasa krama inggil. Dari kelima tutur bahasa Jawa itu dapat di sederhanakan hanya menjadi dua tingkat tutur yaitu bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama (Marsono, 2011:13).

Menurut Pudjosudarmo (1979) Tingkat tutur krama mengandung nilai kesopanan yang tinggi, yang menandakan adanya perasaan ewuh terhadap lawan bicaranya. Tingkat tutur ini menimbulkan rasa berjarak (segang dan pekewuh) antara orang yang berbicara dan orang yang diajak berbicara. Tingkat tutur krama biasanya digunakan oleh anak terhadap orang tua, bawahan terhadap atasannya, pembantu kepada majikannya, siswa kepada gurunya. Oleh sebab itu, bahasa Jawa krama patut dilestarikan sebagai salah satu upaya untuk menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini.

Menurut Rakhmat (dalam Sinta 2019:2) Penanaman karakter pada anak dapat dilihat dari tiga aspek. Pertama kognitif, pengetahuan yang diajarkan bertujuan untuk membudayakan akal pikiran sehingga mengetahui dari yang tidak tahu menjadi tahu. Kedua afektif, yang berhubungan dengan perasaan, emosional, pembentukan sikap di dalam diri pribadi seseorang. Ketiga psikomotorik berkenaan dengan aksi, perbuatan, dan perilaku.

Pada masa pemerolehan bahasa anak, anak lebih pada mengarah pada fungsi komunikasi dari pada bentuk bahasanya. Dengan demikian, seorang anak akan mempunyai kemampuan bahasa secara utuh dalam pemakaian bahasa pertama yaitu bahasa daerah (Hidayati, 2017:13). Menurut penelitian yang telah dilakukan, penerapan Bahasa krama bisa dilakukan pada penutupan pembelajaran untuk membiasakan anak. (Ma'rifati, 2022:21).

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti kemudian melakukan pra penelitian di RA Muslimat NU 02 Tuban, data pra penelitian menunjukkan bahwa penanaman karakter agama dan moral siswa harus diberikan sejak usia dini, dibutuhkan suatu metode yang inovatif agar tujuan penanaman karakter tersebut dapat dicapai. Maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan bahasa jawa krama terutama pada nilai-nilai yang terkandung dalam sya'ir bahwa jawa krama sangat penting untuk diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan moral dan agama anak, dan menjadi penting untuk dijabarkan lebih lanjut tentang apa saja tindakan yang dilakukan oleh guru dalam penerapan syair bahasa Jawa krama dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan moral dan agama anak di RA Muslimat NU 02 Tuban.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan tahapan dua siklus dalam pembelajaran. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam 4 tahapan, antara lain: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang perkembangan agama dan moral anak melalui pembelajaran dengan syair bahasa jawa krama. Analisis data diperoleh dari data kualitatif dan data kuantitatif.

Data kualitatif dilakukan untuk menganalisis data non tes yang diperoleh dari anak selama proses pembelajaran berlangsung dan juga melalui pelatihan dan dokumentasi sehingga dapat diketahui perkembangan agama dan moral anak. Data kuantitatif dilakukan pada akhir pembelajaran syair bahasa jawa krama dan diperoleh dengan menganalisis data yang didapat dari data hasil evaluasi akan dianalisis secara kuantitatif sebagai gambaran

tentang peningkatan perkembangan agama dan moral anak yang diperoleh sehingga dapat diketahui nilai rata-rata perkembangan anak yang harus memenuhi standar ketuntasan

HASIL

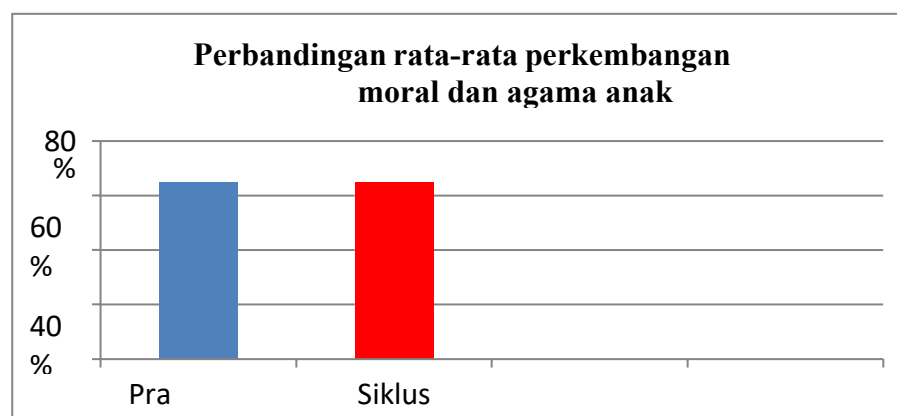
Berikut ini merupakan rekapitulasi data perkembangan moral dan agama anak melalui pembelajaran dengan syair bahasa Jawa Krama dan peningkatannya pada penelitian pra tindakan dan tindakan pada siklus I.

Tabel 1

Rekapitulasi Data perkembangan moral dan agama anak pada Pra Siklus dan Siklus I

	Pra Siklus	Siklus I Hari 1	Siklus I Hari 2	Keterangan
Jumlah anak yang tuntas	12	12	14	Meningkat
Rata –rata %	52,1	52,1	60,8	Meningkat

Berdasarkan tabel rekapitulasi penilaian data pra siklus dan siklus I diatas menunjukkan bahwa hasil observasi atau pengamatan pra siklus dan Siklus I perkembangan moral dan agama anak kelompok B1 RA Muslimat NU 02 Tuban. Untuk lebih memperjelas akan ditampilkan dalam grafik berikut ini :



Gambar 1: Grafik Rekapitulasi Data Perkembangan Moral dan agama Pada Pra Siklus Dan Siklus I

Tabel dan grafik di atas menunjukkan rekapitulasi hasil observasi pra tindakan dan tindakan yang dilakukan pada siklus I mengenai peningkatan perkembangan moral dan

agama anak melalui pembelajaran dengan syair bahasa jawa krama pada kelompok B RA Muslimat NU 02 Tuban.

Dari hasil data rekapitulasi tersebut, dapat diketahui perbandingan persentase perkembangan moral dan agama anak pada penelitian pra tindakan dan setelah tindakan siklus I. Pada umumnya perkembangan moral dan agama meningkat dari penelitian pra siklus hingga ke siklus I. Pada indikator I, yaitu kemampuan berperilaku jujur, saat penelitian pra siklus persentase yang dicapai sebesar 65% dan pada siklus I hari pertama masih tetap 65%. Peningkatan terjadi pada pertemuan siklus I hari ke II 82,6% mengalami peningkatan sebanyak 17,6%. Pada indikator II, yaitu berperilaku sopan, saat penelitian pra siklus persentase yang dicapai sebesar 60,8% dan mengalami peningkatan pada siklus I hari I menjadi 65%. Kemudian dilanjut pada siklus I hari ke II Pada indikator II meningkat menjadi 82.6% , Indikator II mengalami peningkatan sebesar 17,6 %.

Pada indikator III, yaitu kemampuan mengendalikan perilakunya, persentase yang dicapai saat penelitian pra siklus adalah 52% dan pada siklus I hari ke I belum mengalami peningkatan masih sebesar sebesar 52%. Dan Peningkatan terjadi siklus I hari ke II 69,5%, Peningkatan indikator ke III sebesar 17,5%.

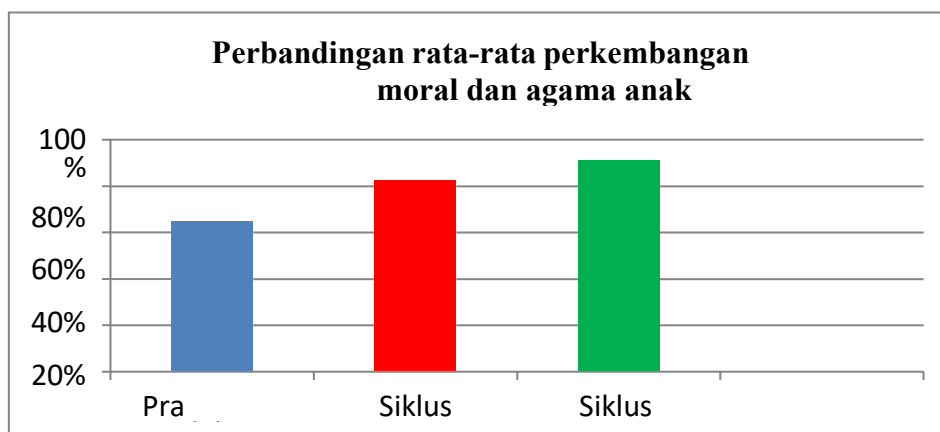
Dari hasil observasi di pra siklus dan siklus I ini, menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada perkembangan moral dan agama anak setiap indikator walaupun peningkatan tersebut tidak terlalu pesat. Hasil data rekapitulasi siklus II yang disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2

Rekapitulasi Data perkembangan moral dan agama anak melalui pembelajaran dengan syair bahasa jawa krama Siklus II

	Siklus II Hari 1	Siklus II Hari 2	Keterangan
Jumlah anak yang tuntas	17	20	Meningkat
Rata –rata %	78,2	87	Meningkat

Berdasarkan rekapitulasi data perkembangan pada tabel di atas menunjukkan rekapitulasi hasil observasi siklus II mengenai perkembangan moral dan agama anak melalui pembelajaran dengan syair bahasa jawa krama pada anak kelompok B RA Muslimat NU 02 Tuban. Untuk memperjelas perbandingannya, maka akan ditampilkan pada grafik.



Gambar 4.3 Grafik Rekapitulasi Hasil perkembangan moral dan agama anak pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Dari rekapitulasi data pada tabel dan grafik tersebut, maka dapat diketahui bahwa ada peningkatan perkembangan moral dan agama anak dari mulai penelitian pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada tabel sebelumnya dalam indikator I di siklus I, persentase yang dicapai adalah sebesar 82,6 % dan pada siklus II meningkat menjadi 91,3 %. Peningkatan pada indikator I terjadi sebesar 8,7 %. Pada indikator II di siklus I, perolehan persentase yang didapatkan sebesar 82,6 % dan pada siklus II memperoleh persentase sebesar 95,6 %. Peningkatan yang terjadi pada indikator II sebesar 13%.

Pada indikator III di siklus I perolehan persentase yang didapatkan sebesar 69,5 dan pada siklus II sebesar 95,6%. Peningkatan yang terjadi pada indikator III ini sebesar 26,1%. Pada siklus II ini, anak-anak dapat mengikuti pembelajaran dengan syair bahasa jawa krama dengan sangat antusias. Pada awal tindakan siklus II, anak sudah terlihat sangat antusias. Pada saat pertemuan di siklus I, ada beberapa anak yang perkembangan moral dan agamanya belum berkembang dan saat diberikan penjelasan tentang perkembangan moral dan agama mereka tampak sangat bersemangat ketika berlatih. Peran guru kolaborator yang selalu memberi nasihat, memuji dan menyemangati anak juga menjadi salah satu keberhasilan dari meningkatnya perkembangan moral dan agama anak.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari tindakan siklus II, kekurangan-kekurangan yang terjadi di siklus II ini sudah dapat teratasi dengan baik. Sehingga, perkembangan moral dan agama anak menjadi lebih baik dari siklus sebelumnya. Selain itu, rata-rata telah menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan penelitian ini. Persentase keberhasilan pada perkembangan moral dan agama anak dalam

pembelajaran dengan syair bahasa Jawa krama telah mencapai persentase 87%. Sebanyak 20 anak dari total keseluruhan 23 anak di kelompok B1 telah mampu mengembangkan moral dan agamanya dengan baik dan selaras. Oleh karena itu, perkembangan moral dan agama anak pada anak kelompok B1 RA Muslimat NU 02 Tuban sudah cukup pada siklus II.

PEMBAHASAN

Selama kegiatan penelitian, peneliti melakukan observasi yang bertujuan untuk mengamati perkembangan moral dan agama anak. Penerapan pembelajaran dengan syair Bahasa Jawa Krama di RA Muslimat NU 02 Tuban ditekankan setiap hari terutama dikenalkan saat penutupan pembelajaran yaitu, saat selesai pembelajaran seperti ketika guru mengumumkan ataupun mengajak berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Jawa krama. Selain itu guru juga mengajak siswa untuk menyanyi dengan lagu Jawa atau lagu daerah dan mengenalkan bahasa Jawa krama dengan menggunakan lagu dengan tujuan agar siswa mudah mengingat dan mudah dihafal.

Berikut salah satu lagu untuk mengenalkan bahasa Jawa krama :

Yen esuk sugeng enjing

Yen awan sugeng siang

Yen sore sugeng sonten

Yen bengi sugeng ndalu

Diparingi matur nuwun

Ditimbali matur dalem

Yen lewat nderek langkung

Yen salah nyuwun pangapunten

Yen mulih nyuwun wangsul

Yen teko kulo dugi

Yen dateng kulo salim

Yen wangsul kulo salam

Melalui syair bahasa Jawa krama, guru juga melatih anak dengan menerapkan dan membiasakan makna yang terkandung dalam syair tersebut. Serta mengajak berbicara bahasa Jawa krama dengan kata yang sederhana dahulu, mengajak para siswa untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa krama di dalam kelas maupun di luar kelas, hal ini agar para siswa terbiasa.

Adapun indikator pencapaian perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5 - 6 Tahun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengenal agama yang dianut
2. Mengerjakan ibadah
3. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb
4. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan
5. Mengetahui hari besar agama
6. Menghormati (toleransi) agama orang lain

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dibuktikan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan syair bahasa Jawa krama dapat mengembangkan kecerdasan moral dan agama anak, hal tersebut dapat dilihat pada tabel ketuntasan belajar yang konsisten naik dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Perkembangan agama dan moral anak mencapai ketuntasan 87% secara klasikal, adapun ketercapaian keberhasilan individu dapat dilihat dari indikator, yaitu antara lain adalah anak dapat menyebutkan nama-nama Allah, dapat melakukan praktik ibadah dengan benar dan tertib, anak juga mengajak teman untuk berdoa sebelum makan, anak dapat berbagi mainan dengan yang lain, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dapat menjaga kebersihan diri dan lingkungan, dapat menyebutkan hari besar agama dan menghormati (toleransi) agama orang lain.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan syair bahasa Jawa krama dianggap sebagai metode yang efektif digunakan dengan keunggulan dalam pembelajarannya. Anak-anak dapat menerapkan dan membiasakan makna yang terkandung dalam syair tersebut. Serta mengajak berbicara bahasa Jawa krama dengan kata yang sederhana, membiasakan anak-anak untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa krama di dalam kelas maupun di luar kelas, dan dapat diperkuat dengan hasil observasi indikator penilaian anak dengan rata-rata anak dapat berkembang sesuai harapan.

SIMPULAN

Berdasarkan penerapan syair bahasa Jawa krama dalam peningkatan moral dan agama anak di RA Muslimat NU 02 Tuban tahun pelajaran 2022/2023 dapat dilihat dari segi penilaian dan mengalami peningkatan 87% dalam kategori TUNTAS. Peningkatan perkembangan sosial emosional anak di RA Muslimat NU 02 Tuban tahun ajaran 2022/2023 pada penelitian pra siklus yang dilakukan mulanya persentase yang didapatkan adalah 52,1%, dan meningkat dengan persentase 60,8% setelah dilakukan

tindakan pada siklus I. Namun, karena hasil persentase ini belum memenuhi indikator keberhasilan yang dicapai maka dilakukan tindakan kembali pada siklus II dengan ketuntasan kelas 20 anak atau memperoleh persentase sebesar 87% dengan mendapatkan kategori predikat sangat baik atau TUNTAS

DAFTAR RUJUKAN

- Agus, Zulkifli. 2018. Konsep Pendidikan Islam Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Jurnal tarbiyah, Volume 3(1): 40
- Akbar, Eliyyil. 2020. Metode Belajar Anak Usia Dini. Jakarta: Prenemedia Group
- Chaer, Abdul. 2009. Psikolinguistik: Kajian Teoretik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewantara.1977. *Pendidikan Bagian Pertama*.Yogyakarta:Majelis LuhurPersatuan Taman Siswa
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2012. *Pedoman Pendidikan Karakter pada Pendidikan Anak Usia Dini*
- Geertz, Hildred. 1982. *Keluarga Jawa*, Penerjemah Hersari. Jakarta: Grafiti
- Hurlock.1978. *perilaku sosial anak usia dini*.
- Jamlaus.1998.*Pengejaran Musik Melalui Pengalam Musik*.Jakarta:Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- N Hayati, S Nurjanah, *Metode Pembelajaran Bcct (Beyond Centers And Circle Time) Untuk Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini*, Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education, 2022
- PERMENDIKBUD.2014. *Kurikulum 2013*. Pendidikan Anak Usia Dini.
- Putra dan Dwilestari.2012.*Penelitian Kualitatif Pendidikan Anak Usia Dini*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Sudarsono.1992.*Pengantar Apresisasi Seni*.Jakarta:Balai Pustaka.
- Yuliani, N.S dan Bambang,S.2009.*Konsep dasar Anak Usia Dini*.Yogyakarta:PT Macaman Jaya Mandiri.

Ma'rifati, Rr. Kusuma Dwi Nur, dkk. "Habitulasi Bahasa Jawa Krama Pada Penutupan Pembelajaran Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Di Ra Salafiyah Margomulyo Kerek". Jurnal Alzam. Vol. 2, No. 1, April 2022.

Salamah, Ummidlatus&Nurul Ngainin. "Studi Eksploratif Perkembangan Moral Siswa sekolah Dasar perspektif Lawrence Kohlberg". Jurnal Taksis Vol.01 No. 01, 30 September 2023.